

**MAKNA *UMPAS* DALAM UPACARA ADAT *MANULANGI*  
*TULANGKAJIAN* ANTROPOLINGUISTIK**

**SKRIPSI**

Oleh

**SAMUEL M SIHITE**

**NIM.130701056**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**2017**

**MAKNA UMPASA DALAM UPACARA ADAT  
MANULANGI TULANG : KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK**

**SKRIPSI**

Oleh

**SAMUEL M SIHITE**

**130701056**

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra  
dan telah disetujui oleh:

Pembimbing 1 Pembimbing 2

Dra. Ida Basaria, M. Hum.

Drs. Asrul Siregar, M. Hum.

NIP 19621111 198702 2 002

NIP 19590502 198601 1 001

Program Studi Sastra Indonesia

Ketua,

Drs. Haris Sutan Lubis, M.S.P.

NIP 19590907 198702 1 002

## **PERNYATAAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila pernyataan yang saya perbuat ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang penulis peroleh.

Medan, Agustus 2016

Samuel M. Sihite

NiM. 130701056

# MAKNA UMPASA DALAM UPACARA ADAT

## MANULANGI TULANG : KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK

SAMUEL M SIHITE

Fakultas Ilmu Budaya USU

### ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis *umpasa* dalam bahasa Batak Toba dengan kajian antropolinguistik. Secara sederhana tujuannya untuk menentukan makna dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam upacara adat *manulangi tulang* yang hampir jarang sekali dilakukan oleh masyarakat Batak Toba. Penelitian ini menggunakan data lisan dan tulisan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode pancing, data dianalisis menggunakan metode padan. Teknik dasarnya berupa teknik pilah unsur penentu dengan alat penentu mitra wicara, dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *umpasa* dalam upacara adat *manulangi tulang* mengandung beberapa makna diantaranya: Makna pengharapan futuratif dan situasional, makna penyamaan dan makna nasihat. Berdasarkan parameter orientasi nilai budaya dari penelitian *umpasa* dalam upacara adat *manulangi tulang* tercermin nilai budaya: Nilai kedamaian yang dimaksud adalah kesopansantunan, kesetiakawanan sosial, kerukunan, komitmen, pikiran positif dan rasa syukur, juga nilai kesejahteraan yang kemudian dibagi menjadi nilai kerja keras, disiplin, dan kesehatan.

Kata kunci: *umpasa*, makna, nilai-nilai budaya dan metode.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Makna umpasa dalam upacara adat manulangi Tulang: Kajian Antropolinguistik dengan baik.

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat bagi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya di Universitas Sumatera Utara.

Seperti pepatah yang mengatakan “tak ada gading yang tak retak”, demikian juga halnya dalam penulisan skripsi ini yang yang tidak terhindar dari kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang menjadikan skripsi ini belum mencapai taraf sempurna, baik dari segi isi maupun tata bahasanya. Untuk itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan masukan dalam bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun, agar dapat menjadi acuan guna mengembangkan wawasan penulis dikemudian hari.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr Rutung Setepu, SH. M.Hum., selaku Rektor Universitas Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi mahasiswa Universitas Sumatera Utara.
2. Dr. Budi Agustomo, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, yang telah menyediakan fasilitas pendidikan bagi penulis.
3. Drs. Haris Sutan Lubis, M.S.P., selaku ketua Program Studi Sastra Indonesia Universitas Sumatera Utara yang mengarahkan penulis dalam menjalani perkuliahan di Departemen Sastra Indonesia.

4. Drs. Amhar Kudadiri, M.Hum., selaku sekretaris Program Studi Sastra Indonesia Universitas Sumatera Utara dan dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberi bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
5. Dra. Ida Basaria, M.Hum., selaku dosen pembimbing I skripsi yang selalu sabar membimbing, memberi masukan, arahan dan nasehat dan serta memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Asrul Siregar, M.Hum., selaku pembimbing II yang selalu sabar membimbing, yang juga turut memberi masukan, arahan, nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dra. Rosliana Lubis, M.Hum, selaku dosen penasehat akademik penulis, yang telah memberi nasehat dan bimbingan pada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen di Departemen Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis selama penulis menimba ilmu di Departemen Sastra Indonesia Universitas Sumatera Utara.
9. Ayah dan ibu yang paling penulis kasihi, ayahanda T.H Sihite dan ibunda R. Purba yang selalu mendoakan dan mendukung penulis sejak memulai perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini, agar selalu semangat dan tetap bersyukur, serta setia menemani penulis dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dan selalu menjadi motivator bagi penulis untuk tetap kuat dan tetap semangat.

Juga saudara-saudara penulis yang terkasih, bang Berkat Sihite, bang Francisco leonardo sihite, bang Berman Sihite, bang Lintong Hartono Sihite, bang Lamsehat Sihite dan kakak-kakak penulis yang tersayang, kak Herlina Sihite, dan kak Esther Sihite, yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, terkhusus kepada kak Erika Fristledy sihite, ribuan trimakasih takkan lunas membayar kasih yang diberikan kepada penulis, dimulai dari penulis kecil hingga akhirnya menginjakkan kaki di bangku perkuliahan, sehingga penulis bisa merasakan kasih seorang ibu di perantauan karna selalu mengingatkan penulis supaya giat dalam perkuliahan dan dapat

menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya dan tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain. Tidak lupa juga juga adik penulis Jonathan Sihite dan Lasmaria Sihite yang sudah memperhatikan penulis selama mengikuti perkuliahan serta menjadi patner bercanda, berantam dan patner penulis yang terbaik dalam melakukan berbagai macam hal-hal konyol.

10. Alm. Daniel sihite selaku abang penulis dan Alm. Yudha Sihite selaku adik penulis yang kini sudah ada di pangkuan Bapa di surga, kedua sosok ini selalu menjadi inspirasi bagi penulis untuk tetap kuat dan selalu bertahan dalam menghadapi cobaan selama mengikuti perkuliahan karna mereka, penulis selalu berjuang untuk tetap kuat dan tegar dalam situasi dan kondisi apapun.
11. Namboru terkasih Op.Daion br Sihite yang telah menjadi sosok ibu bagi penulis selama penulis menjalani perkuliahan di Medan.
12. Bapak Slamet yang paling hebat dan paling pengertian yang selalu membantu penulis dalam berbagai macam kepentingan administrasi perkuliahan hingga menjadi sahabat bagi banyak mahasiswa karna paling rajin membantu mahasiswa tidak hanya dari segi administrasi, tapi juga motivasi.
13. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Ferbina sari pinem, Sudarso Manullang, Bobby Julianto Siallagan, Taufik Martahan Ritonga dan kedua ito terkasih penulis Ayu Oktavia Naibaho dan Sara Siagian yang telah berjuang menghibur penulis disela kebingungan dan kesibukan dalam pengerjaan tugas akhir serta menjadi satu-satunya tempat penulis mencurahkan segala isi hati dan bertukar pikiran. Juga untuk semua teman-teman seperjuangan stambuk 2013 yang telah bersama-sama menghadapi suka duka perkuliahan bersama kurang lebih selama empat tahun di Departemen Sastra Indonesia.
14. Kelompok kecil Imago Dei, kak Sonya Pandiangan, kak Devi Siahaan, Martua Lumbantobing dan Desi Ambarita yang sudah setia mendoakan penulis dan sharing hal-hal penting dalam membangun jati diri yang lebih baik selama kurang lebih empat tahun di UKM KMK USU UP-FIB.
15. Adik-adik penulis yang sudah masuk kedalam agenda penting dalam hidup penulis, Besar Munthe, Yuliantika Purba, Anju Hutapea, Martha

simorangkir, Anita Manik, Immanuel Sandro Purba, Sevenri Harianja dan Tennike Silalahi, tidak lupa Juga adik asuh penulis, Ratu Endah.

16. Dan semua abang, adik dan kakak Prodi Sastra Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah berperan memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dan pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan, Agustus 2017

Penulis

**Samuel M Sihite**

**NIM.130701056**



## DAFTAR ISTILAH

1. Tulang : Saudara laki-laki dari ibu
2. Bere : Keponakan
3. Boru : Anak perempuan
4. Umpasa : Pantun
5. Pariban : Anak perempuan dari tulang
6. Manulang : Menyulangi/ menyuapi
7. Poda : Nasihat
8. Hula-hula : Keluarga abang atau adik dari istri
9. Tumpak : Santunan
10. Simatua : Mertua
11. Hela : Menantu laki-laki
12. Parumaen : Menantu perempuan
13. Si raja hata : Penetua adat
14. Parhobas : Orang-orang yang ditugaskan untuk jadi pelayan pesta

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan penelitian .....	3
1.5 ManfaatPenelitian .....	3
1.6 ManfaatTeoritis .....	3
1.7 ManfaatPraktis.....	4
<b>BAB II KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep.....	5
2.1.1 Makna .....	5
2.1.2 Upacara Adat Manulangi Tulang .....	7
2.2 LandasanTeori.....	9
2.2.1 Antropolinguistik.....	9
2.2.2 Hubungan Bahasa dengan Kebudayaan .....	11
2.2.3 Umpasa .....	14
2.2.4 Nilai-nilai Budaya.....	16
2.3 TinjauanPustaka.....	17

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	21
3.2 Waktu Penelitian.....	22
3.4 Sumber Data .....	22
3.4.1 Sumber Data Lisan .....	22
3.4.2 Sumber Data Tulisan .....	23
3.3 Metode Penelitian .....	24
3.3.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.3.2 Metode dan Teknik Analisis Data .....	25
3.3.3 Metode Penyajian Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Makna <i>umpasa</i> dalam upacara adat <i>manulangi Tulang</i> pada suku Batak Toba .....	26
4.1.2 Makna pengharapan .....	26
• Pengharapan Futuratif .....	26
• Pengharapan Situasional .....	37
4.1.3 Makna Penyamaan .....	45
4.2.4 Makna Nasihat .....	52
4.2 Nilai-nilai dan hubungan antara <i>umpasa</i> dengan kebudayaan dalam upacara adat <i>manulangi tulang</i> .....	59
4.2.1 Nilai Kedamaian .....	60
A. Nilai kesopansantunan .....	60
B. Nilai kesetiakawanan sosial .....	64
C. Nilai kerukunan .....	65

D. Nilai komitmen .....	69
E. Nilai pikiran positif.....	72
F. Nilai rasa syukur.....	76
G. Nilai Religi .....	77
4.2.1 Nilai Kesejahteraan.....	79
1. Nilai kerja keras .....	79
2. Nilai disiplin.....	82
3. Nilai kesehatan.....	83
4. Nilai gotong-royong.....	85
5. Nilai pengelolaan gender.....	87
6. Nilai kreativitas budaya.....	89
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
5.1 Simpulan .....	91
5.2 Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN</b>	